

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada Maret 2020, Dinas Kependudukan serta Pencatatan Sipil mencatat sebanyak 7.421 jiwa penduduk yang tiba bermigrasi ke kota metropolitan ini. Salah satu wilayah yang masuk menjadi administrasi dari DKI Jakarta adalah daerah Jakarta Utara. Belakangan ini, wilayah tersebut menjadi banyak perbincangan karena menjadi pusat pembangunan baru yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat yang bertaraf internasional. Proyek yang termasuk bagian dari pembangunan ini adalah wilayah Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Internasional Stadium, dan Sirkuit Formula E

Jauh sebelum itu semua, telah terdapat wilayah pesisir di Muara Angke dan Muara Baru yang sampai saat ini masih beroperasi di tengah megahnya proyek pembangunan yang sedang dikerjakan. Namun dari itu semua, Ternyata Jakarta Utara menyimpan juga sebuah tempat atau kawasan yang sama halnya memiliki dampak sosial bagi warga sekitar dan juga lingkungan. Sebuah kawasan yang jarang disorot keberadaannya karena dianggap sebagai hal tabu untuk diperbincangkan atau dikonsumsi untuk publik karena berbenturan dengan norma agama maupun norma sosial. Kawasan tersebut bernama Tempat Hiburan Malam yang terletak di lingkungan Rawa Bebek Penjaringan Jakarta Utara. Aktivitas sosial yang terdapat pada tempat hiburan malam di dalamnya meliputi berbagai macam kegiatan dan salah satunya yaitu sudah pasti maraknya penjual minuman keras bagi para pengunjung yang datang.

Di bermacam sudut kota dapat ditemui berbagai berbagai tempat hiburan yang dibuka pada malam hari, mulai dari kafe- kafe sampai tingkatan diskotik. Untuk sebagian golongan anak muda disaat ini, tempat hiburan malam bisa jadi ajang bersosialisasi dalam rangka memperluas pergaulan serta pengetahuan mereka serta melepas rasa penat ketika telah lelah didalam menjalani kehidupan seharian penuh. Tak heran jika dalam situasi dan kondisi seperti ini juga dimanfaatkan untuk mengkonsumsi minuman keras bersama teman di tempat hiburan malam.

Tempat hiburan malam tentu memiliki segudang kegiatan negatif khususnya budaya untuk mengkonsumsi miras yang berpotensi nantinya mengarah pada kriminalitas atau tindak kejahatan. Pihak yang rentan untuk terlibat pada kebiasaan buruk ini tentunya adalah remaja. Padahal, kita

tahu bahwa mereka adalah kelompok yang sangat penting dalam dimensi lingkungan sosial dikarenakan nantinya akan menjadi generasi penerus yang perlu dijaga dari segala bentuk pengaruh negatif demi keberlangsungan kehidupan mendatang yang diharapkan akan membangun suatu peradaban yang lebih baik untuk lingkungan masyarakat sekitar dan tentunya bangsa Indonesia.

Anak remaja rentan terpapar minuman beralkohol dari lingkungan pertemanan. Survei dari Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) menemukan kondisi itu terjadi pada anak-anak remaja di DKI Jakarta. Survei dilakukan pada 2019 terhadap 199 remaja di Jakarta. Ditemukan bahwa lebih dari setengah partisipan familiar dengan alkohol juga pernah mengonsumsinya karena dipaksa teman. Ternyata 108 remaja mengenal alkohol seperti apa dan juga sebagian besar partisipan mengatakan bahwa kenapa mereka menggunakan NAPZA & termasuk alkohol karena dipaksa temannya," kata dokter spesialis kedokteran jiwa Dr. dr. Kristiana Siste, Sp.KJ(K), dalam webinar daring dari FKUI. Alasan lainnya karena ada konflik keluarga juga untuk mengurangi stres. Ketiga alasan itu, menurut dokter Kristiana, yang paling banyak diutarakan para remaja. Mudahnya akses terhadap alkohol juga jadi salah satu penyebab remaja sulit berhenti mengonsumsi. "20 persen dari mereka mendapatkan alkohol tanpa kartu identitas dengan membeli di toko. Jadi karena aksesnya mudah dan tidak ada dukungan sosial dan bisa didapatkan di mana saja. Bahkan ada yang mengatakan karena murah," kata Kristiana.

Dengan melihat beberapa realitas di atas mengenai kebiasaan buruk yang disebabkan dengan adanya kegiatan tempat hiburan malam dengan dibarengi peredaran miras yang dapat berpengaruh bagi perkembangan remaja di sekitar kawasan tersebut maka peneliti ingin melakukan pengadaaan penyuluhan mengenai bahaya minuman keras bagi remaja di rawa bebek. Penyuluhan jadi bagian penting pada setiap instansi atau lembaga sosial maupun individu dan masyarakat untuk melaksanakan penyebaran informasi monitoring sekaligus evaluasi.

Adapun domain penyuluhan tidak semata hanya di bidang primer saja yaitu pertanian, perikanan dan kehutanan akan tetapi dapat juga diperluas sampai pada bidang kesehatan, pembenahan lingkungan, dan masalah politik, sosial dan budaya. Oleh karena itu, untuk membuat penyuluhan maka diperlukan juga sebuah media. Media merupakan alat bantu penyuluhan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada

masyarakat atau sasaran. Media digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat ataupun klien (Herijulianti E, dkk.2002) Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti ingin membuat penelitian dengan judul **“Penyuluhan Bahaya Minuman Keras Dengan Media Infografis Bagi Remaja Pada Lingkungan Tempat Hiburan Malam Royal Rawa Bebek Penjaringan Jakarta Utara”** agar dapat meminimalisir dan menjauhkan para remaja dari kebiasaan buruk. Tidak hanya itu saja, dengan adanya penelitian yang dilakukan nantinya agar dapat menjadi salah satu acuan bagi remaja untuk melindungi diri dan menjadi bahan pembelajaran agar menghindari dampak negatif pengaruh minuman keras .

#### **B. Rumusan Masalah:**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana respon remaja terhadap penyuluhan bahaya minuman keras menggunakan media infografis bagi remaja di lingkungan Tempat Hiburan Malam Royal Rawa Bebek Penjaringan Jakarta Utara?”**

#### **C. Tujuan Penelitian:**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Respon remaja terhadap penyuluhan dengan menggunakan media infografis di lingkungan Tempat Hiburan Malam Royal Rawa Bebek Penjaringan Jakarta Utara

#### **D. Manfaat Penelitian:**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka hasil penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu manfaat praktis dan teoritis. Manfaat praktis ditujukan pada remaja dan peneliti lain dikemudian hari apabila nantinya memang terdapat penelitian lebih lanjut sedangkan untuk manfaat teoritis diberikan untuk Prodi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta.

##### **1. Manfaat Praktis**

Dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan dampak positif bagi remaja khususnya mereka yang tinggal di kawasan tempat hiburan malam royal dari segi wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai permasalahan sosial dan cara menghadapinya melalui pendekatan psikologi sehingga para remaja menjadi lebih berdaya dan mampu menerapkan ilmu tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari serta dapat menjauhi pengaruh peredaran minuman keras pada tempat tinggalnya.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi sumber literatur bacaan bagi perpustakaan kampus khususnya pada prodi pendidikan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi berbagai macam pihak khususnya dosen dan mahasiswa sebagai bahan untuk kegiatan belajar atau mengajar di perkuliahan

*Memartabatkan Bangsa  
Mencerdaskan dan  
Memartabatkan Bangsa*